



\*

## Tindak Tutur Perlokusi Dalam Ajang Pencarian Bakat 创造营 Chuàngzào Yíng 2021

创造营 2021 才艺选秀节目中的施为言语行为

**Cholifatul Islamiyah**

[cholifatul.19030@mhs.unesa.ac.id](mailto:cholifatul.19030@mhs.unesa.ac.id)

Universitas Negeri Surabaya

**Miftachul Amri**

[miftachulamri@unesa.ac.id](mailto:miftachulamri@unesa.ac.id)

Universitas Negeri Surabaya



### ABSTRAK

**Kata Kunci:**  
*pragmatik,  
tindak tutur,  
perlokusi,  
ajang pencarian  
bakat*

Bahasa merupakan salah satu faktor terpenting dalam kehidupan manusia. Tanpa adanya bahasa, manusia tentu akan sangat kesulitan untuk berkomunikasi. Pragmatik merupakan salah satu kajian yang membahas mengenai bagaimana bahasa digunakan untuk berkomunikasi. Salah satu kajian pragmatik adalah kajian tindak tutur. Tindak tutur dibagi menjadi 3, diantaranya lokusi, ilokusi dan perlokusi. Tuturan yang dapat menghasilkan efek tertentu pada pendengarnya merupakan tindak tutur perlokusi. Tindak tutur perlokusi biasanya berupa percakapan keseharian, film, acara televisi seperti ajang pencarian bakat, dan lain-lain. Peneliti menggunakan ajang pencarian bakat asal Tiongkok yang berjudul 创造营 *Chuàngzào Yíng* 2021 sebagai sumber datanya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan jenis dan efek yang ditimbulkan akibat tindak tutur perlokusi dalam ajang pencarian bakat 创造营 *Chuàngzào Yíng* 2021. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan jenis dan efek tindak tutur perlokusi secara tertulis. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif sebab data yang diperoleh berupa ujaran tindak tutur perlokusi dalam 创造营 *Chuàngzào Yíng* 2021.



Teknik pengumpulan data menggunakan teknik SBLC. Data yang telah terkumpul akan dianalisis, diklasifikasi berdasarkan rumusan masalah, lalu dideskripsikan dan ditarik kesimpulan. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, ditemukan sejumlah 85 data yang mengandung tindak tutur perlokusi. Dari 16 efek tindak tutur perlokusi yang dikemukakan Leech, terdapat 14 macam efek yang ditemukan dalam penelitian ini. Efek yang paling banyak ditemukan adalah *get how to do* (membuat mitra tutur melakukan sesuatu). Sedangkan data yang paling sedikit ditemukan adalah *deceive* (menipu). Ada pula dua efek yang tidak ditemukan yaitu efek *distract* (mengalihkan perhatian), dan *bore* (membosankan). Hal ini dikarenakan kurangnya situasi yang mendukung untuk terjadinya tuturan tersebut.



## 摘要

### 关键词:

语用学、言语行为、言后行为、选秀节目

语言是人类生活中最为重要的因素之一。没有语言，人类在交流过程中将面临极大的困难。语用学是研究语言在交际中如何被使用的一个重要分支。其中，言语行为理论是语用学的重要研究内容之一。言语行为通常分为三类：言内行为、言外行为、以及言后行为。言后行为是指能够对听话人产生特定效果或影响的言语行为。此类言语行为通常存在于日常对话、影视作品以及电视节目（如选秀类节目）等情境中。本文以中国选秀节目《创造营 2021》作为研究数据来源，旨在描述该节目中言后行为的类型及其所产生的效果。本研究采用描述性方法，旨在对言后行为的类型及其效果进行系统的书面描述。研究性质属于定性研究，因为所获取的数据为《创造营 2021》中包含言后行为的言语表达。数据收集采用 SBLC（自由听说记录法）技术。收集到的数据将根据研究问题进行分析与分类，随后加以描述，并最终得出研究结论。根据分析结果，共发现 85 条包含言后行为的语料。在 Leech 提出的 16 种言后效果中，本研究共识别出 14 种类型。其中，出现频率最高的效果是“使听话人采取某种行动”（*get how to do*），而出现频率最低的是“欺骗”（*deceive*）。此外，还有两种效果未在本研究中出现，即“转移注意力”（*distract*）与“使人感到乏味”（*bore*），其原因在于缺乏支持此类言语行为产生的具体语境。



## PENDAHULUAN

Bahasa merupakan salah satu faktor terpenting dalam kehidupan manusia. Tanpa adanya bahasa, manusia tentu akan sangat kesulitan untuk berkomunikasi. Dalam penggunaan bahasa tentunya harus sama-sama dimengerti oleh penutur dan petutur, supaya tidak terjadi miskomunikasi (Putri dan Amri, 2023:2). Salah satu kajian yang membahas mengenai bagaimana bahasa digunakan yakni kajian pragmatik. Pragmatik merupakan salah satu kajian dalam bahasa yang membahas mengenai bagaimana bahasa digunakan untuk berkomunikasi (Parker, 1986:11). Menurut Nunan (2017: 40) pragmatik adalah studi tentang cara penggunaan bahasa dalam konteks tertentu untuk mencapai suatu tujuan. Dapat disimpulkan bahwa kajian pragmatik membantu manusia agar dapat menggunakan bahasa dengan lebih efektif, dengan memahami bahwa komunikasi bukan hanya tentang apa yang dikatakan tetapi juga tentang bagaimana, mengapa, dan dalam konteks apa sesuatu dikatakan. Pada proses komunikasi pasti akan ada yang namanya peristiwa tutur dan tindak tutur yang terjadi pada suatu situasi tutur. Yulianti dan Amri (2020:2) menyatakan pengertian tindak tutur yakni kajian makna berbahasa yang didasari antara tuturan dengan tindakan dari penutur yang terkait dengan situasi tutur. Nadar (2009: 14) menyatakan bahwa Searle (1975) membagi tindak tutur menjadi tiga macam, yaitu tindak lokusioner '*locutionary act*', tindak ilokusioner '*illocutionary act*', dan tindak perlokusioner '*perlocutionary act*'.

'*Perlocutionary act*' menurut Chaer dan Agustina (2010: 70) merupakan tindak tutur yang berkenaan dengan adanya suatu tuturan dari seseorang sehubungan dengan sikap dan perilaku nonlinguistik dari orang tersebut. Dapat dikatakan bahwa tindak tutur perlokusi yakni suatu tuturan yang ketika disampaikan bisa memberi suatu daya pengaruh terhadap petuturnya. Tindak tutur perlokusi dapat dijumpai dalam dalam berbagai situasi komunikasi. Menurut Putri dan Amri (2020) tindak tutur perlokusi tidak hanya berupa lisan, namun bisa juga tertulis. Tindak tutur perlokusi secara lisan biasanya berupa sapaan, percakapan keseharian, film, acara televisi seperti ajang pencarian bakat, dan lain-lain. Sedangkan tertulis dapat berupa pesan teks, novel, cerpen, dan lain sebagainya. Penelitian ini menggunakan acara ajang pencarian bakat Tiongkok yang berjudul 创造营 *Chuàngzào Yíng* 2021 sebagai sumber data. Data yang diambil merupakan aktivitas berbahasa secara lisan berupa tuturan-tuturan yang mengandung perlokusi dalam acara ajang pencarian bakat tersebut.

Peneliti memiliki ketertarikan untuk menjadikan 创造营 *Chuàngzào Yíng* 2021 sebagai sumber data karena persaingan dalam acara ajang pencarian bakat tersebut sangatlah sengit.



Peneliti mengambil data yang terdapat dalam episode 1 *part 1*, *1 part 2*, dan 2, karena dalam episode awal merupakan proses perkenalan antara para peserta dengan peserta lain maupun dengan para juri. Ada pula beberapa pertikaian dan konflik yang dapat membuat penonton berdebar-debar, sehingga banyak ditemukan tuturan-tuturan yang mengandung perlokusi dalam bahasa Mandarin.

Dalam penyusunan penelitian ini, adapun penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai bahan rujukan. Penelitian pertama oleh Anggrek Puspita Nagari (2020) dengan judul “Tindak Tutur Perlokusi dan Prinsip Kerjasama dalam Drama *Meteor Garden* (流星花园) 2018 Episode 1-10 Karya Lin Helong”. Penelitian ini menghasilkan dua simpulan yaitu jenis tindak tutur perlokusi yang ditinjau dari teori Leech (1993), dan reaksi yang ditimbulkan oleh petutur ditinjau dari prinsip kerjasama teori Grice (dalam Wijana, 2011). Persamaan antara penelitian yang dilakukan Anggrek dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan topik perlokusi dan meninjau efek perlokusi menggunakan teori dari Leech, serta mengklasifikasi teori tindak tuturi yang digagaskan Nadar (2009). Untuk mengumpulkan data, sama-sama menggunakan teknik simak bebas libat cakap. Sedangkan perbedaannya adalah Anggrek menghubungkan reaksi petuturnya dengan prinsip kerjasama teori Grice. Sumber data pada penelitian Anggrek berupa drama, sedangkan pada penelitian ini menggunakan acara ajang pencarian bakat.

Penelitian kedua, Umi Nur Hayati (2021) dengan judul “Tindak Tutur Perlokusi dalam *Anime Chihayafuru* (ちはやふる) Season 2 (Kajian Pragmatik)”. Penelitian ini menghasilkan dua simpulan yaitu maksud tindak tutur perlokusi yang digunakan, dan jenis tindak tutur perlokusi dalam *anime Chihayafuru* (ちはやふる) season 2 yang akan dianalisis menggunakan teori yang dikemukakan Wijana (1996). Persamaan antara penelitian yang dilakukan Umi dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tindak tutur perlokusi. Dalam proses pengumpulan data juga menggunakan teknik simak bebas libat cakap. Sedangkan perbedaannya adalah sumber data pada penelitian Umi berupa *anime*, penelitian ini menggunakan acara ajang pencarian bakat. Penelitian yang dilakukan Umi membahas tuturan yang ditemukan dari segi lokusi dan perlokusi, sedangkan penelitian ini hanya terfokus pada segi perlokusi beserta daya pengaruhnya.

Penelitian ketiga, Mahendra Danu Hermansyah (2021) dengan judul “Tindak Lokusi, Ilokusi dan Perlokusi dalam Komunikasi Antarpemain Soto Madhureh”. Penelitian ini mempunyai empat simpulan yaitu wujud lokusi, ilokusi, dan perlokusi dalam pertunjukan seni Soto Madhureh. Dan yang terakhir yaitu perbedaan lokusi, ilokusi dan perlokusi dalam pertunjukan seni Soto Madhureh. Persamaan antara penelitian yang dilakukan Mahendra dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas bidang ilmu pragmatik, khususnya kajian tindak tutur. Menggunakan teknik simak bebas libat cakap untuk pengumpulan datanya. Sedangkan perbedaannya adalah Mahendra membahas tiga jenis tindak tutur yakni lokusi, ilokusi dan perlokusi, sementara



penelitian ini hanya terfokus pada tindak tutur perlokusi. Sumber data pada penelitian Mahendra berupa pertunjukan seni, sedangkan penelitian ini menggunakan acara ajang pencarian bakat. Berdasarkan tiga penelitian tersebut, terdapat beberapa persamaan yang dapat dijadikan referensi dalam penelitian ini. Terdapat pula perbedaan-perbedaan yang dapat memperkaya penelitian terkait tindak tutur perlokusi.

Dalam penelitian ini, peneliti membahas (1) jenis tindak tutur perlokusi dalam ajang pencarian bakat 创造营 *Chuàngzào Yíng* 2021 yang dikaji menggunakan teori dari Nadar (2009) yang meliputi tindak tutur langsung, dan, tindak tutur tidak langsung. Adapun (2) efek yang ditimbulkan akibat tindak tutur perlokusi dalam ajang pencarian bakat 创造营 *Chuàngzào Yíng* 2021 yang dianalisis menggunakan teori yang dikemukakan Leech

(2011) yang meliputi *bright to learn that, persuade, deceive, encourage, irritate, frighten, amuse, get how to do, inspire, impress, distract, get how to think about, relieve tension, embarrass, attract attention*, dan *bore*.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif yang mana menurut Moleong (2011: 6) merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami subjek penelitiannya seperti persepsi, tindakan, perilaku, motivasi, dan sebagainya secara holistik dan dideskripsikan dalam bentuk kata-kata dalam konteks khusus. Penelitian kualitatif berfokus pada efek serta berbagai faktor yang memiliki makna pada suatu fenomena. Data-data yang diperoleh tidak tersaji dalam bentuk bilangan, melainkan dalam bentuk kata-kata yang telah diuraikan secara tertulis. Berbeda dengan penelitian kuantitatif, yang memiliki tujuan untuk menemukan hipotesisnya.

Jenis pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Sebab kajian pada penelitian ini tidak tersaji dalam bentuk angka, melainkan gambaran objek secara nyata yang diuraikan dalam bentuk kata-kata yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu hasil penelitian (Sugiyono, 2005: 21). Metode deskriptif dalam penelitian kali ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis tindak tutur dan efek dari tindak tutur perlokusi yang terdapat data penelitian. sumber data dalam penelitian ini adalah acara ajang pencarian bakat Tiongkok yang berjudul 创造营 *Chuàngzào Yíng* 2021. Acara tersebut terdiri dari 10 episode, namun peneliti akan mengambil data berupa tuturan perlokusi yang ada dalam episode 1 *part* 1, 1 *part* 2, dan 2.



Bagian metode penelitian sekurang-kurangnya mencakup unsur-unsur berikut: 1) Partisipan atau sampel penelitian, 2) Instrumen dan 3) prosedur penelitian, serta teknik analisis data. Pada subbagian sampel penelitian, penulis perlu menjelaskan karakteristik partisipan, teknik pengambilan sampel, dan jumlah sampel yang digunakan. Pada subbagian instrumen dan prosedur, penulis harus menguraikan alat pengumpulan data serta tahapan pelaksanaan penelitian secara rinci dan sistematis. Sementara itu, pada subbagian analisis data, wajib untuk menjabarkan teknik analisis yang diterapkan sesuai dengan jenis dan tujuan penelitian.

Langkah-langkah yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yakni menggunakan metode simak yang dilakukan dengan menyimak suatu penggunaan bahasa (Mahsun, 2005: 92). Selanjutnya menggunakan teknik sadap yang merupakan teknik dasar dalam metode simak guna mendapat data dengan cara menyadap penggunaan bahasa seseorang. Perolehan data yang terkumpul akan diidentifikasi menggunakan teknik SBLC. Berikut merupakan tahap-tahap pengumpulan data yang dilakukan:

#### 1. Menyimak Data

Dalam tahap ini peneliti mengamati, menyimak dan memahami tuturan para juri dan peserta *创造营 Chuàngzào Yíng 2021 episode 1 part 1, 1 part 2, dan 2* guna memperoleh data yang relevan.

#### 2. Mencatat dan Pengodean Data

Hasil penyimak akan dicatat dan diberi kode yang mencakup tentang informasi data seperti judul film, episode, part, dan waktu tuturan.

#### 3. Menerjemahkan Data

Data yang telah dicatat akan diterjemahkan dalam bahasa Indonesia untuk mempermudah peneliti memahami data yang akan diklasifikasi sesuai dengan rumusan masalah. Berikut contoh tabel penerjemahan data:

### Contoh Tabel Data

No	Kode	Tuturan	Terjemahan
1	CZY/EP1 /PT1/ 00:42:02	陆定昊: 我想看你们争论一下, 你们觉得我要唱还是跳? <i>Lù Dìnghào: Wǒ xiǎng kàn nǐmen zhēnglùn yīxià, nǐmen juéde wǒ yào chàng háishi tiào?</i>	Aku ingin melihat kalian berdebat, menurut kalian aku harus menyanyi atau menari?



Keterangan:

CZY: Program acara (*Chuàngzào Yíng*)

EP: Episode

PT: *Part*

00.42.02: Waktu tuturan

Penulisan kode: judul acara/episode/part/waktu tuturan.

#### 4. Klasifikasikan Data

Dalam tahap ini, data tuturan perlokusi yang tercatat akan diklasifikasi berdasarkan jenis tuturannya sesuai dengan teori yang telah dijelaskan.

Berikut merupakan contoh tabel klasifikasi data:

**Contoh Tabel Jenis Tuturan Perlokusi**

No	Kode	Tuturan	Jenis		Keterangan
			L	TL	
1	CZY/EP 1/PT1/L/ 00:42:02	陆定昊：我想看你们争论一下，你们觉得我要唱还是跳？ <i>Lù Dìnghào: Wǒ xiǎng kàn nǐmen zhēnglùn yīxià, nǐmen juéde wǒ yào chàng hái shì tiào?</i> <b>Konteks</b> Lù Dìnghào meminta pada juri untuk diberikan tes tambahan. Juripun memberinya kesempatan dan menyuruh Lù Dìnghào untuk memilih salah satu diantara tampil bernyanyi atau menari.	√		Tuturan tersebut termasuk dalam tindak tutur langsung karena Lù Dìnghào memang ingin melihat juri memperdebatkan penampilannya dengan menyuruh juri untuk memilih antara menyanyi atau menari.



Keterangan:

L: Langsung

TL: Tidak Langsung

Penulisan kode: judul acara/episode/part/jenis tuturan perlokusi/waktu tuturan.

### Contoh Tabel Efek Tuturan Perlokusi

No	Kode	Tuturan	Efek Tuturan Perlokusi							
			Btlit	Psd	Dcv	Ecr	Irt	Frt	Ams	Ghtd
1	CZY/ EP1/PT1/ Irt/ 00:42:02	陆定昊: <u>我想看你们争论一下, 你们觉得我要唱还是跳?</u>  Lù Dìnghào: <u>Wǒ xiǎng kàn nǐmen zhēnglùn yīxià, nǐmen juéde wǒ yào chàng háishì tiào?</u>					v			
			Ins	Imp	Dst	Ghta	Rlts	Ebr	Aat	Br

Keterangan:

- a. Btlit: *Bright to Learn That* (membuat petutur mengetahui sesuatu)
- b. Psd: *Persuade* (membujuk)
- c. Dcv: *Deceive* (menipu)
- d. Ecr: *Encourage* (mendorong)
- e. Irt: *Irritate* (menjengkelkan)



- f. Frt: *Frighten* (menakuti)
- g. Ams: *Amause* (menyenangkan)
- h. Ghtd: *Get How to Do* (membuat petutur melakukan sesuatu)
- i. Ins: *Inspire* (menginspirasi)
- j. Imp: *Impress* (membuat terkesan)
- k. Dst: *Distract* (mengalihkan)
- l. Ghta: *Get How to Think About* (membuat petutur berpikir tentang)
- m. Rlts: *Relieve Tension* (meredakan ketegangan)
- n. Ebr: *Embarrass* (memalukan)
- o. Aat: *Attract Attention* (menarik perhatian)
- p. Br: *Bore* (membosankan)

Penulisan kode: judul acara/episode/part/bentuk tindak tutur perlokusi/waktu tuturan.

Untuk memeriksa keabsahan data, peneliti menggunakan teknik ketekunan/keajegan pengamatan guna mencari interpretasi dengan proses analisis yang tentatif secara konsisten (Moleong, 2011: 329). Pertama-tama peneliti mengamati data-data dengan rinci dan teliti, kemudian data-data tersebut dideskripsikan secara sistematis. Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan teori yang digunakan dalam penelitian ini. Kemudian akan dilakukan proses validasi data. Karena data yang dianalisis pada penelitian ini adalah tuturan-tuturan perlokusi yang mengenakan bahasa Mandarin, maka untuk mengesahkan data agar tidak terjadi kesalahan perlu dilakukan validasi terjemahan yang dilakukan oleh validator yang kompeten. Validator pada penelitian ini merupakan salah satu dosen Bahasa Mandarin di Universitas Negeri Surabaya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti telah menyimak data dari acara 创造营 *Chuàngzào Yíng* 2021 episode 1 part 1, 1 part 2, dan 2. Perolehan data tuturan perlokusi akan dicatat dan dilakukan pengodean sesuai



dengan rumusan masalah. Diperoleh sejumlah 85 data yang telah diklasifikasi berdasarkan jenis dan efek tindak tutur perlokusi.

**Tabel 1. Hasil Klasifikasi Jenis Tindak Tutur Perlokusi**

No	Jenis Tindak Tutur	Jumlah
1	Tindak tutur langsung	72
2	Tindak tutur tidak langsung	13
<b>Total</b>		<b>85</b>

Berikut merupakan jenis tindak tutur perlokusi yang ada dalam 创造营 *Chuàngzào Yíng* 2021:

### 1. Jenis tindak tutur langsung

#### (Data 11)

Konteks: *Lù Dìnghào* memohon pada para juri untuk diberi kesempatan menampilkan tariannya. Kemudian *Dèng Chāo lǎoshī* menyuruh *Lù Dìnghào* untuk menampilkan tariannya.

(CZY/EP1/PT1/ 00:44:06)

邓超：所以那什么我冲动一下，也刚开始。跳一个！

*Dèng Chāo*: *Suǒyǐ nà shénme wǒ chōngdòng yíxià, yě gāng kāishǐ. Tiào yíge!*

Deng Chao: Jadi aku merasa sedikit bersemangat, juga baru saja dimulai. Menarilah!

Tuturan tersebut termasuk dalam tindak tutur langsung karena *Dèng Chāo lǎoshī* menggunakan kalimat perintah untuk menyuruh *Lù Dìnghào* menari.

#### (Data 29)

Konteks: Setelah grup Galaxy tampil, *Zhōu Zhènnán lǎoshī* memberikan suatu pertanyaan.

(CZY/EP1/PT1/01:27:07)

周震南：我想问一下。都是熟人，我就直接说了。你们最想要的是哪个位置来“创造营 2021”的话？



*Zhōu Zhènnán: Wǒ xiǎng wèn yīxià. Dōu shì shú rén, wǒ jiù zhíjiē shuō le. Nǐmen zuì xiǎng yào de shì nǎ ge wèizhì lái “Chuàngzào Yíng 2021” de huà?*

Zhou Zhennan: Aku ingin bertanya. Semuanya sudah dewasa, aku langsung bicara saja. Posisi mana yang paling kau inginkan jika masuk ke “Chuàngzào Yíng 2021”?

Tuturan tersebut termasuk dalam tindak tutur langsung karena *Zhōu Zhènnán lǎoshī* menggunakan kalimat tanya untuk bertanya posisi mana yang ingin ditempati oleh para member grup Galaxy.

**(Data 40)**

Konteks: *Níng Jìng lǎoshī* memberikan pujian pada penampilan Mika.

(CZY/EP1/PT1/01:46:43)

宁静: 米卡, 你声音非常有特点, 然后唱得很好。

*Níng Jìng: Mǐkǎ, nǐ shēngyīn fēicháng yǒu tèdiǎn, ránhòu chàng dé hěn hǎo.*

Ning Jing: Mika, suaramu sangat khas, dan kamu bernyanyi dengan baik.

Tuturan tersebut termasuk dalam tindak tutur langsung karena *Níng Jìng lǎoshī* menggunakan kalimat berita untuk memberitahu pendapatnya mengenai penampilan Mika.

## 2. Jenis tindak tutur tidak langsung

**(Data 2)**

Konteks: *Wú Yǔhéng* duduk bersebelahan dengan *Zhāng Téng*. *Wú Yǔhéng* merasa terganggu sebab *Zhāng Téng* selalu heboh dan berbicara dengan suara yang lantang.

(CZY/EP1/PT1/00:09:19)

吴宇恒: 我觉得我的耳朵疼。

*Wú Yǔhéng: Wǒ juéde wǒ de ěrduǒ téng.*



Wu Yuheng: Aku merasa telingaku sakit.

Tuturan tersebut termasuk dalam tindak tutur tidak langsung karena *Wú Yǔhéng* ingin *Zhāng Téng* mengecilkan suaranya ketika berbicara, tetapi dia tidak menyuruhnya secara langsung melainkan memberinya sindiran.

**(Data 39)**

Konteks: *Dèng Chāo lǎoshī* memberikan komentar setelah Mika tampil menyanyikan yang berjudul “*Unbreakable Love*” pada tes tambahannya.

(CZY/EP1/PT1/01:46:37)

邓超: 他一张嘴, 我就觉得我就有点醉了。

*Dèng Chāo*: *Tā yī zhāngzuǐ, wǒ jiù juéde wǒ jiù yǒudiǎn zuì le.*

Deng Chao: Saat dia membuka mulut, aku merasa seperti sedikit mabuk.

Tuturan tersebut termasuk dalam tindak tutur tidak langsung karena maksud dari tuturan *Dèng Chāo* tersebut adalah suara Mika sangat bagus sehingga membuatnya seperti sedikit mabuk.

**Tabel 2. Hasil Klasifikasi Efek Tindak Tutur Perlokusi**

No	Efek Tindak Tutur Perlokusi	Jumlah
1	<i>Bright to Learn That</i> (membuat petutur mengetahui sesuatu)	15
2	<i>Persuade</i> (membujuk)	3
3	<i>Deceive</i> (menipu)	1
4	<i>Encourage</i> (mendorong)	4
5	<i>Irritate</i> (menjengkelkan)	2
6	<i>Frighten</i> (menakuti)	2
7	<i>Amause</i> (menyenangkan)	11
8	<i>Get How to Do</i> (membuat petutur melakukan sesuatu)	20
9	<i>Inspire</i> (menginspirasi)	4
10	<i>Impress</i> (membuat terkesan)	10



11	<i>Distract</i> (mengalihkan perhatian)	-
12	<i>Get How to Think About</i> (membuat petutur berpikir tentang)	4
13	<i>Relieve Tension</i> (melegakan)	2
14	<i>Embarrass</i> (mempermalukan)	3
15	<i>Attract Attention</i> (menarik perhatian)	4
16	<i>Bore</i> (membosankan)	-
<b>Total</b>		<b>85</b>

Berikut merupakan efek tindak tutur perlokusi yang ada dalam 创造营 *Chuàngzào Yíng* 2021:

**(Data 8)**

(CZY/EP1/PT1/00:42:02)

Konteks:

S: Di atas panggung, setelah *Lù Dìnghào* menampilkan performanya.

P: *Lù Dìnghào* (penutur).

E: Pernyataan tidak sopan yang dituturkan oleh *Lù Dìnghào*.

A: *Lù Dìnghào* ingin para juri memperdebatkan penampilannya.

K: Nada sedang.

I: Lisan.

N: Tidak sopan.

G: Percakapan.

陆定昊: 我想看你们争论一下, 你们觉得我要唱还是跳。

*Lù Dìnghào*: Wǒ xiǎng kàn nǐmen zhēnglùn yíxià, nǐmen juéde wǒ yào chàng hái shì tiào.

Lu Dinghao: Aku ingin melihat kalian berdebat, menurut kalian aku harus menyanyi atau menari?



Tuturan tersebut menimbulkan efek *irritate* (menjengkelkan), sebab akibat mendengar tuturan tersebut, para juri dan peserta lain merasa terkejut dan jengkel karena menganggap bahwa *Lù Dìnghào* tidak sopan. Pernyataan *Lù Dìnghào* tidak sesuai dengan kebudayaan Tiongkok dimana harus menjaga sopan santun dan menghormati orang yang lebih tua. Hal ini terbukti dengan ekspresi terkejut dari para juri dan beberapa peserta lain yang ditandai dengan mata terbelalak, mulut terbuka dan wajah masam.

**(Data 53)**

(CZY/EP1/PT1/02:11:51)

Konteks:

S: Di atas panggung, setelah *Lǐ Jiāxiáng* tampil menari.

P: *Lǐ Jiāxiáng* (penutur).

E: *Lǐ Jiāxiáng* memberi pernyataan.

A: *Lǐ Jiāxiáng* membuat pengakuan yang tidak sesuai dengan fakta.

K: Nada rendah.

I: Lisan.

N: Santai.

G: Pernyataan.

李嘉祥: 其实我也是刚练习还不到半年。

*Lǐ Jiāxiáng*: *qíshí wǒ yě shì gāng liànxí hái bù dào bàn nián.*

Li Jiaxiang: Sebenarnya aku juga baru latihan kurang dari setengah tahun.

Tuturan tersebut menimbulkan efek *deceive* (menipu), sebab tuturan yang dilontarkan *Lǐ Jiāxiáng* bukanlah fakta yang sebenarnya. Hal tersebut diketahui oleh *Zhōu Shēn lǎoshī* setelah melihat portofolio miliknya yang didalamnya tertulis bahwa *Lǐ Jiāxiáng* sudah memiliki pengalaman menari kurang lebih 10 tahun. Hal tersebut membuat beberapa peserta kecewa



karena dia berbohong agar terlihat hebat. Karena ingin memberi kesan bahwa tariannya yang dia tampilkan sangat bagus meskipun hanya berlatih selama kurang dari setengah tahun.

**(Data 35)**

(CZY/EP1/PT1/01:37:04)

Konteks:

S: Di atas panggung, setelah mengumumkan peserta yang masuk kelas A.

P: *Dèng Chāo lǎoshī* (penutur).

E: *Dèng Chāo lǎoshī* memberi selamat sekaligus peringatan.

A: *Dèng Chāo lǎoshī* memberi ucapan selamat kepada 3 peserta yang masuk kelas A (Oscar, *Lín mò*, dan *Zhōu Kēyǔ*) serta memberi peringatan untuk mereka.

K: Nada rendah.

I: Lisan.

N: Serius.

G: Pernyataan.

邓超：恭喜你们！但我必须提醒你们，你们只是暂时讲入 A 班而已。

*Dèng Chāo: gōngxǐ nǐmen! dàn wǒ bìxū tíxǐng nǐmen, nǐmen zhǐ shì zhànshí jiǎng rù A bān éryǐ.*

Deng Chao: Selamat! Tapi aku harus mengingatkan kalian, kalian hanya diterima sementara saja di kelas A.

Tuturan tersebut menimbulkan efek *frighten* (menakuti), sebab akibat mendengar tuturan tersebut ke-3 peserta yang duduk di bangku kelas A menjadi takut. Hal tersebut terlihat dari raut wajah tersenyum mereka yang berubah menjadi tegang. Ketakutan mereka disebabkan karena posisi mereka bisa tergeser kapanpun dan mereka harus selalu memberi penampilan terbaik untuk mempertahankan posisinya.



## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dari dua rumusan masalah yang membahas mengenai jenis dan efek tindak tutur perlokusi yang ada dalam 创造营 *Chuàngzào Yíng* 2021, dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

- 1) Ditemukan 2 jenis tindak tutur yakni tindak tutur langsung dan tindak tutur tidak langsung. Data yang paling banyak ditemukan adalah jenis tindak tutur langsung. Tindak tutur langsung yang ditemukan berupa kalimat tanya, kalimat perintah dari juri untuk menyuruh para peserta, dan kalimat berita untuk menyampaikan informasi seperti komentar para juri dan sebuah pengumuman untuk peserta. Tindak tutur langsung yang mendominasi pada penelitian ini adalah kalimat berita untuk menyampaikan informasi, komentar atau saran setelah para peserta menampilkan performanya. Adapun tindak tutur tidak langsung yang jarang ditemui dalam penelitian ini. Hal itu dikarenakan kurangnya situasi yang mendukung untuk terjadinya tuturan tersebut. Sebab para juri maupun peserta lebih memilih untuk menggunakan tindak tutur langsung yang tujuan dan maknanya jelas sehingga mudah dipahami oleh petutur.
- 2) Dari 16 efek tindak tutur perlokusi yang dikemukakan Leech, terdapat 14 macam efek yang ditemukan dalam penelitian ini. Efek yang paling banyak ditemukan adalah *get how to do* (membuat mitra tutur melakukan sesuatu). Efek ini lebih banyak berasal dari tuturan para juri yang ditujukan pada peserta dalam bentuk komentar, kritik maupun saran setelah peserta menampilkan performanya. Sedangkan data yang paling sedikit ditemukan adalah *deceive* (menipu). Ada pula dua efek yang tidak ditemukan yaitu efek *distract* (mengalihkan perhatian), dan *bore* (membosankan). Hal ini dikarenakan kurangnya situasi yang mendukung untuk terjadinya tuturan tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, besar harapan peneliti agar penelitian ini dapat memperkaya pengetahuan, pemahaman, dan memberikan perspektif yang lebih luas bagi pembaca mengenai kajian tindak tutur terlebih tindak tutur perlokusi. Serta bisa menjadi pembanding dan juga menjadi bahan rujukan bagi peneliti lain yang akan mengkaji kajian pragmatik terlebih kajian tindak tutur.



Adapun saran dari peneliti yang ditujukan bagi pembaca agar selalu bersikap kritis dan selektif dalam menyaring informasi yang diperoleh dari berbagai sumber. Dengan tujuan untuk menghindari kesalahan interpretasi atau penurunan kualitas pemahaman yang diperoleh dari hasil penelitian. Penting juga untuk mengikuti perkembangan terbaru terkait kajian tindak tutur sehingga dapat memperkaya pengetahuan yang dimiliki.

## DAFTAR REFERENSI

- Chaer, dan Agustina, L. 2010. *Sosiolinguistik*. Jakarta: PT RinekaCipta.
- Hayati, N. U. 2021. *Tindak Tutur Perlokusi dalam Anime Chihayafuru (ちはやふる) Season 2 (Kajian Pragmatik)*. Skripsi. Surabaya: Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang FBS Unesa.
- Hermansyah, M. D. 2021. *Tindak Lokusi, Ilokusi dan Perlokusi dalam Komunikasi Antar Pemain Soto Madhureh*. Skripsi. Surabaya: Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FBS Unesa.
- Jumanto. 2017. *Pragmatik Edisi 2 Dunia Linguistik tak Selebar Daun Kelor*. Yogyakarta: Morfalingua.
- Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Moleong, L. J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nadar, F. X. 2009. *Pragmatik dan Penelitian Pragmatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nagari, P. A. 2020. *Tindak Tutur Perlokusi dan Prinsip Kerjasama dalam Drama Meteor Garden (流星花园) 2018 Episode 1-10 Karya Lin Helong*. Skripsi. Surabaya: Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin FBS Unesa.
- Parker, F. 1986. *Linguistics for Non-Linguists*. London: Taylor and Francis, Ltd.
- Putri, R. D. S., & Amri, M. (2020). *Tindak Tutur Perlokusi Tokoh Utama Dalam Drama Well Intended Love 《奈何老板要娶我》 Episode 1-10 Karya Wu Qiang*. *Jurnal Pendidikan Bahasa Mandarin UNESA*, 3(2).  
(<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/manadarin/article/view/46062>)



---

Putri, A. A. S., & Amri, M. (2023). Tindak Tutur Ilokusi Asertif dan Penerapan Prinsip Kerja Sama dalam Variety Show 《少年威计划》 Dreamplan oleh 《威神-V》 Way-V: Kajian Pragmatik. *Jurnal Pendidikan Bahasa Mandarin UNESA*, 6(1).

(<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/manadarin/article/view/56059>) Sugiyono.

2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Yulianti, D., & Amri, M. (2020). Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif dalam Webtoon Egnoid Season 1. *Jurnal Pendidikan Bahasa Mandarin UNESA*, 3(2).

(<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/manadarin/article/download/40143/34864>)